

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran. Menurut Hasbullah (2017: 1) “Pendidikan di artikan sebagai usaha yang di jalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang mempunyai kehidupan serba terarah, memberikan manfaat bagi kehidupan kelak di masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).

Dalam pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya adalah kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus di dukung oleh unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat

penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, selain itu guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengolah pembelajaran. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan atau interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain serta lingkungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bahkan pada teori dan keilmuannya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya di kehidupan bermasyarakat, dengan pelajaran IPS siswa juga semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Oleh karena itu pembelajaran sangat penting di ajarkan.

Berdasarkan informasi yang di dapat peneliti, hasil Ulangan Harian IPS siswa kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 yang di peroleh dari wali kelas V SD Pak Jonni Sinaga S,Pd kurang maksimal. Dimana hasil ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di terapkan di sekolah tersebut. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Harian IPS Siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajar 2019/2020**

Kkm	Nilai	V	Presentase	Keterangan
70	<70	14	68,19 %	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥70	7	31.81%	
		21	100%	

**Sumber : Guru Kls V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan**

Berdasarkan tabel di atas hasil ulangan harian IPS siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan pada tahun 2019 - 2020 belum maksimal. Dari tabel 1.1 dapat kita lihat dari 21 siswa hanya 14 (68,19%) siswa yang tuntas sedangkan 7 (31,81 %) siswa yang tidak tuntas atau pun tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran IPS dianggap sulit, membingungkan, membosankan, dan kurang menarik.

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari guru dan siswa. Hasil informasi yang diperoleh dari guru kelas V, yaitu menyatakan bahwa guru masih kurang menguasai kelas, guru jarang melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa saat belajar IPS, masih banyak siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, saat proses pembelajaran siswa juga terlihat kurang tertarik dan cepat bosan, saat guru menyuruh siswa mengerjakan soal materi yang sudah dijelaskan, siswa terlihat gugup, ketakutan dan bingung. Guru harus mengetahui dan mengatasi kesulitan belajar siswa dan menentukan bantuan yang sesuai dengan kesulitan yang dialami oleh siswa. Selain itu guru juga harus mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar IPS.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan sebuah penelitian, karna jika kesulitan belajar siswa tersebut di biarkan, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran IPS. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai kesulitan dan faktor kesulitan siswa dalam mempelajari IPS. Oleh karena itu peneliti membuat judul, **Analisis Kesulitan Siswa Dalam Belajar IPS Dengan Materi Usaha Ekonomi Di Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2019/2020.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang maksimal dalam mengelolahan kelas
2. Guru kurang melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa saat belajar IPS
3. Siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPS
4. Siswa cepat merasabosan saat pembelajaran IPS
5. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi kesulitan belajar IPS pada materi usaha ekonomi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa kesulitan yang dialami siswa belajar IPS materi usaha ekonomi di kelas V SD Negeri 065015 medan Tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana gambaran pemahaman yang dialami siswa belajar IPS materi usaha ekonomi di kelas V SD Negeri 065015 medan tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor-faktor menyebabkan kesulitan belajar IPS materi usaha ekonomi di kelas V SD Negeri 065015 medan Tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa belajar IPS materi usaha ekonomi di kelas V SD Negeri 065015 medan Tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pemahaman yang dialami siswa belajar IPS materi usaha ekonomi di kelas V SD Negeri 065015 medan Tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor-faktor menyebabkan kesulitan belajar IPS materi usaha ekonomi di kelas V SD Negeri 065015 medan Tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran IPS.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- d. Bagi Universitas Quality, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- e. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.

